

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE  
AUDIT, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *FREE CASH FLOW*,  
*LEVERAGE* DAN *SIZE* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
BEI Periode 2015-2017)**



**Disusun Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara 1 pada  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :**

**NINDIAR AYU ANGNIVILLIA  
B200 150043**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*,  
DAN *SIZE* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2015-2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**NINDIAR AYU ANGNIVILLIA**

**B200150043**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**(Fauzan, S.E., M.Si., Ak, CA)**

**NIDN. 605016701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,  
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*,  
DAN *SIZE* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2015-2017)**

**OLEH**  
**NINDIAR AYU ANGNIVILLIA**  
**B200150043**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 7 Februari 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Fauzan S.E.,M.Si.,Ak, CA.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Mujiyati M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....  
(.....  
(.....



**Dekan,**

**Dr. Syamsudin, M. M**  
**NIDN. 017025701**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2019

Penulis



**NINDIAR AYU ANGNIVILLIA**  
**B200150043**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT,  
KEPEMLIKAN MANAJERIAL, *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*  
DAN *SIZE* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, arus kas bebas, leverage dan ukuran terhadap manajemen laba. Discretionary accrual adalah proksi manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan 138 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, selama periode penelitian 2015-2017. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial, tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan arus kas bebas, leverage, dan ukuran berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Manajemen laba, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, arus kas bebas, leverage, dan ukuran.

**Abstract**

This study aims to determine the effect of board commissioner independent, audit committee, managerial ownership, free cash flow, leverage and size to earnings management. Discretionary accrual is the proxy of earning management. The population in this study is a manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange the period 2015-2017. Data were analyzed using multiple linear regression. This research used 138 companies listed in Indonesia Stock Exchange, selected using purposive sampling method, during the research period 2015-2017. Based on the result of analysis concluded that board commissioner independent, audit committee, and managerial ownership, have no effect to earnings management, while free cash flow, leverage, and size has effect to earnings management.

**Keywords:** Earnings management, board commissioner independent, audit committee, managerial ownership, free cash flow, leverage, and size.

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan serta memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu pihak eksternal maupun pihak internal. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi penggunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting yang terkandung dalam laporan keuangan adalah laporan mengenai laba perusahaan. Namun informasi laba tersebut kadang tidak

selalu akurat karena banyak manajemen perusahaan yang menggunakan atau memanipulasi laba hanya untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, laba perusahaan dapat diatur sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen yang dapat mengatur laba sering disebut dengan manajemen laba. Tindakan manajemen laba dipicu oleh beberapa alasan yaitu ingin memperlihatkan kepada pemegang saham atau investor (pihak eksternal) bahwa kinerja perusahaan semakin baik karena laba merupakan salah satu tolak ukur kinerja perusahaan.

Manajemen laba terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajer dan pihak pemegang saham, maka dari itu perlu adanya upaya yang dilakukan agar praktik manajemen laba dapat dikurangi sehingga informasi keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Cara yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan pengawasan dan pengendalian yang lebih baik, karena hal ini akan mendorong terciptanya keadilan, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dalam pengelolaan sebuah perusahaan. Didalam perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba diantaranya Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, *Free Cash Flow*, *Leverage* dan *Size*.

Menurut Agustia (2013) Dewan Komisaris Independen bertugas memastikan bahwa perusahaan telah melakukan tanggungjawab sosial dan mempertimbangkan kepentingan berbagai *stakeholder* perusahaan sebaik memonitor efektifitas pelaksanaan *good corporate governance*. Dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab atas pengawasan kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini penting mengingat adanya kepentingan dari manajemen untuk melakukan *earnings management* yang berdampak pada berkurangnya kepercayaan investor. Untuk mengatasinya dewan komisaris diperbolehkan untuk memiliki akses pada informasi perusahaan.

Menurut Nahar dan Erawati (2017) Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan serta menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan baik sehingga konflik keagenan

yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan sendiri dapat diminimalisasi (Anggraeni dan Hadiprajitno, 2013).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Hal tersebut menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan semakin bagus (Anggraeni dan Hajiprajitno, 2013).

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Sampel adalah bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan *Annual Report* dari tahun 2015-2017. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah. Data laporan keuangan perusahaan dan data untuk perhitungan variabel tersedia secara lengkap untuk tahun pelaporan dari 2015-2017. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember. Perusahaan yang menghasilkan laba positif pada periode 2015-2017.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi data yang normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan secara statistik untuk mendapatkan hasil yang lebih valid yaitu dengan menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<b>Model</b>	<b>Kolmogorov-Smirnov</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Unstandardized residual</i>	0,548	0,925	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Hasil uji normalitas pada tabel IV.4 dengan menggunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan nilai sebesar 0,548 dan nilai *asymp. sig* sebesar 0,925. Nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal.

### 3.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antara variabel independen. Pengujian ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Yang memiliki kriteria jika nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 maka variabel-variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada table 2. berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

<b>Model</b>	<b>Collinearity Statistics</b>		<b>Keterangan</b>
	Tolerance	VIF	
KOM	0,792	1,263	Tidak terjadi multikolinearitas
KA	0,930	1,075	Tidak terjadi multikolinearitas
KM	0,830	1,205	Tidak terjadi multikolinearitas
FCF	0,855	1,170	Tidak terjadi multikolinearitas
LEV	0,844	1,185	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	0,861	1,162	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Hasil uji multikolinearitas pada table IV.5 menunjukkan bahwa semua variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance Value* lebih dari 0,10. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hasil yang sama, semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.



### 3.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan dalam table 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas-Uji *Rank Spearman*

Variabel	p-value	Keterangan
KOM	0,879	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KA	0,916	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KM	0,773	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
FCF	0,985	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
LEV	0,678	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SIZE	0,272	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.6 terlihat bahwa semua variabel independen memiliki *p-value* lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen bebas dari masalah heterokedastisitas.

### 3.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya korelasi antara residual pada periode *t* dengan periode sebelumnya (Ghozali, 2011:110). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin- Watson (D-W test)* untuk mendeteksi ada atau tidaknya gangguan autokorelasi. Dasar pengambilan keputusan jika nilai D-W di antara -2 sampa +2 berarti tidak terjadi autokorelasi (Santoso, 2000:219). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada table 4. berikut ini :

Tabel 4.Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin Watson</i>	Keterangan
1	1,851	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2018

Dari hasil uji autokorelasi pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar 1,851 yang berarti model regresi berganda dalam penelitian ini telah terbebas

dari autokorelasi. Sesuai dengan kriteria Santoso (2000:219) yang menyatakan angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

## **3.2 Pembahasan**

### **3.2.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba**

Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien regresi positif 1,529 dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,129 > 0,05$  sehingga  $H_1$  ditolak yang artinya bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Yogy dan Damayanthi (2016), Susilawati (2016) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, tidak konsisten dengan penelitian Aorora (2018) yang menyatakan Komisaris Independen tidak mempengaruhi manajemen laba.

### **3.2.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba**

Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien regresi negatif -0,296 dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,768 > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak yang artinya bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Yogy dan Damayanthi (2016) dan Susilawati (2016) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, tidak konsisten dengan penelitian Aorora (2018) yang menyatakan Komite Audit tidak mempengaruhi manajemen laba.

### **3.2.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba**

Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien regresi negatif -0,753 dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,453 > 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak yang artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Yogy dan Damayanthi (2016), Susilawati (2016) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh

terhadap manajemen laba. Namun, tidak konsisten dengan penelitian Aorora (2018) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial tidak mempengaruhi manajemen laba.

#### 3.2.4 Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap manajemen laba. Koefisien regresi negatif -6,508 dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_4$  diterima yang artinya bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Suwanti (2017), Herlambang (2017), Agustia (2013), Yogi dan Damayanthi (2016) yang menyatakan bahwa *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, tidak konsisten dengan penelitian Gunawan (2015) yang menyatakan *free cash flow* tidak mempengaruhi manajemen laba.

#### 3.2.5 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap manajemen laba. Koefisien regresi negatif -3,742 dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_5$  diterima yang artinya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Rahmah (2017), Suwanti (2017), Risdawaty dan subowo (2015) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, tidak konsisten dengan penelitian Herlambang (2017) yang menyatakan *Leverage* tidak mempengaruhi manajemen laba.

#### 3.2.6 Pengaruh *Size* terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Koefisien regresi positif 4,026 dengan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_6$  diterima yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian Mahiswari (2014) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, tidak konsisten dengan penelitian Risdawaty dan Subowo (2015) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba.

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, Variabel dewan komisaris independen memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,129 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,529 sehingga  $H_1$  ditolak. Artinya dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,768 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,296 sehingga  $H_2$  ditolak. Artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,453 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,753 sehingga  $H_3$  ditolak. Artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Variabel *free cash flow* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar -6,508 sehingga  $H_4$  diterima. Artinya *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar -3,742 sehingga  $H_4$  diterima. Artinya *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,026 sehingga  $H_4$  diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

### **4.2 Saran**

Atas dasar simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi. Perluas ruang lingkup penelitian, karena masih banyak sektor yang dapat dijadikan penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Memperpanjang periode penelitian, agar dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan menunjukkan hasil yang akurat. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain karena kemungkinan ada variabel lain yang dapat dijadikan variabel dalam penelitian selanjutnya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manajemen laba seperti asimetri informasi, klasifikasi industri, likuiditas, *earning power*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN 2338-8137, 15 (1):27-42.

- Amelia, Winda., dan Hernawati, Erna. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. 10 (1):62-77.
- Anggraeni, Riske Meitha., dan P. B. Hadiprajitno. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. ISSN 2337-3806, 2 (3):1-13.
- Anwar, Chairul., dan D. Anugrah. 2015. *Effect Of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. ISSN 2087-2054, 6 (2):47-63.
- Aorora, Anissa. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 6 (1):1-13.
- Aprina, Desi Nur., dan Khairunnisa, SE.,MM. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management*. ISSN 2355-9357, 2 (3):3251-3258.
- Bukit, Rina Br., dan Iskandar, Takiah Mohd. 2009. Surplus *Free Cash Flow*, *Earnings Management and Audit Committe*. *Int. Journal of Economics and Management*. ISSN 1823-836X, 3 (1):204-223.
- Chtourou, S. M., Bedard, J., and Courteau, L. 2001. *Corporate Governance and Earnings Management*. Working Paper. Universite Laval, Quebec City, Canada.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, W I., dan Herawaty, Arleen. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (1):53-68.
- Gunawan, Ketut., Darmawan, N. A. S., dan Purnamawati, G. A. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 03 (01):1-10.
- Herlambang, Akbar Roy. 2017. Analisis Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Financial Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon*. 4 (1):15-29.
- Jensen, Michael C., dan Meckling, William H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*. 3 (4):305-360.